

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 3) Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 14) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Berdasarkan masalah yang akan dikaji maka metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 107) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Secara teori, tujuan dari eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dari perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok objek uji coba, juga untuk mengetahui perbedaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati.

Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen ini digunakan atas dasar pertimbangan dengan apa yang akan diteliti, penelitian adalah menguji sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari perlakuan. Dalam penelitian ini, yang diuji adalah pengaruh pembelajaran olah tubuh terhadap keterampilan menari.

B. Desain penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu kelompok diberi tes awal untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok kontrol atau pembanding tidak diberi perlakuan. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai tes akhir. Dari penjelasan tersebut peneliti menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok kelas

yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak. Mengenai desain ini (Sugiyono, 2014, hlm. 112) menggambarkan berikut ini:

Gambar 3.1
Desain Penelitian *Pre Test And Post Test Control Group*

R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

- Keterangan :
- O1 = Pretest kelompok eksperimen
 - O2 = Posttest kelompok eksperimen
 - O3 = Pretest kelompok kontrol
 - O4 = Posttest kelompok kontrol
 - X = Treatment (Penggunaan pembelajaran olah tubuh)
 - R = Kelompok

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan paparan yang telah di uraikan di atas, maka dipilih lokasi, populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs YPI Al Islam Ciparay yang beralamat di Jalan Raya Laswi BLK. No. 508 Ds. Serangmekar Kec. Ciparay Kab. Bandung, Jawa Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai keterampilan siswa yang rendah atau kurang karena kurangnya kepekaan guru mata pelajaran seni tari dan tidak memperhatikan kondisi awal peserta didik.

2. Populasi Penelitian

Menurut (sugiyono, 2014, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai ciri kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi penelitian keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah sembilan kelas. Alasan kelas VIII yang dipilih sebagai populasi penelitian, karena Peserta didik di MTs Al Islam Ciparay ini memiliki siswa yang

beragam latar belakang. Pemilihan kelas VIII sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: a) Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, saling ketergantungan positif, interaktif dengan yang lain, berkomunikasi antara yang lain. tanggung jawab pribadi dan sikap saling menghormati. b) Merupakan siswa pertengahan dalam siswa menengah pertama. c) Untuk mengukur kemampuan peserta didik yang sedang mengalami masa transisi dari remaja menuju dewasa.

3. Sampel Penelitian

Mengenai sampel menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan relatif kecil. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VIII MTs YPI Al Islam Ciparay karena populasinya sedikit maka peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs YPI Al Islam Ciparay Namun karena peneliti menggunakan *Pretest and Posttest Control Group* maka sampel tersebut dibagi menjadi dua. Kelas A menjadi kelompok kontrol dan kelas B kelompok eksperimen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur data. Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur keterampilan menari.

Aspek Penilaian Olah Tubuh

No	Nama siswa kelas Eksperimen	Aspek yang dinilai			Skor
		Kelenturan (1-5)	Kekuatan (1-5)	Keseimbangan (1-5)	
1	Akbar Saputra				
2	Amelia Nurul Safitri				
3	Ardian Akbar				
4	Artika Rosmalasari				
5	Devia Azkiatun Nisa				
6	Dindin Hasanudin				
7	Haikal Rabbani Yusup				
8	Linda Febriyanti				
9	Luvita Rosidah				
10	M. Taufik Sidik				
11	M. Rida Nurfadilah				
12	Nanda Oktaviani				
13	Neng Siti Nurjanash				
14	Nuri Nur Azimah				
15	Nurul Aprilia Pazriah				
16	Ridwan Ahmad Maulana				
17	Rizki Priyaga				
18	Salsa Nur Saillah				
19	Shalvira Aulia Puteri				
20	Shanda Nuraeni				
21	Tania Martiana				

No	Nama siswa kelas Kontrol	Aspek yang dinilai			Skor
		Kelenturan (1-5)	Kekuatan (1-5)	Keseimbangan (1-5)	
1	A. Ilham Salim Pasha				
2	Abdul Kholid				
3	Azis Maulana				
4	Aznira Devami Putri				
5	Deden Gani W. M. N				
6	Denna Kaswanda				
7	Devi Oktaviany				
8	Eca Haerudin				
9	Ismi Nur H				
10	Kasmara				
11	Kiki Farel				

12	M. Irfan Firmansyah				
13	Mita Amalya				
14	Mohammad Nanda				
15	Muhammad Rizqy F				
16	Nana Maulana				
17	Nur Artipah				
18	Siti Yulianti				
19	Syahkal Prima Ramdani				
20	Syahril Muhammmad				
21	Wisnu Gustianda				

Tabel 3.1 Format Penilaian olah tubuh

No	Indikator aspek	Nilai	Uraian indikator
1	Kelenturan	5	Siswa sangat terampil melakukan gerak dengan kelenturan
		4	Siswa terampil melakukan gerak dengan kelenturan
		3	Siswa cukup terampil melakukan gerak dengan kelenturan
		2	Siswa kurang terampil melakukan gerak dengan kelenturan
		1	Siswa tidak terampil melakukan gerak dengan kelenturan
2	Kekuatan	5	Siswa sangat terampil melakukan gerak dengan kekuatan
		4	Siswa terampil melakukan gerak dengan kekuatan
		3	Siswa cukup terampil melakukan gerak dengan kekuatan
		2	Siswa kurang terampil melakukan gerak dengan kekuatan
		1	Siswa tidak terampil melakukan gerak dengan kekuatan
3	Keseimbangan	5	Siswa sangat terampil melakukan gerak dengan keseimbangan
		4	Siswa terampil melakukan gerak dengan keseimbangan
		3	Siswa cukup terampil melakukan gerak dengan keseimbangan
		2	Siswa kurang terampil melakukan gerak dengan keseimbangan
		1	Siswa tidak terampil melakukan gerak dengan keseimbangan

Tabel 3.2 Deskriptor Penilaian Olah Tubuh

Keterangan pengisian format aspek penilaian olah tubuh adalah sebagai berikut:

- Peneliti menilai siswa ketika melakukan olah tubuh
- Untuk mendapatkan nilai pretest dan posttestnya, berikut tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti
- Penilaian olah tubuh = $\frac{\text{kelenturan} + \text{kekuatan} + \text{keseimbangan}}{3}$ = skor pretest/posttest

Indikator Penilaian Keterampilan Menari

Nama siswa :

Kelas :

1. Wiraga

Tujuan : mengukur keterampilan badan gerak sikap tubuh

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Wiraga

No	Aspek penilaian	Rentang Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Hafal = menguasai gerakan diluar kepala						
2	Teknik = menguasai gerakan dengan baik dan benar						
3	Ketepatan penguasaan ruang (komposisi ruang) = menguasai ruang, baik itu ruang pribadi maupun ruang umum/ melakukan gerakan secara proporsional						
Jumlah							

2. Wirahma

Tujuan : mengukur keterampilan irama

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Wirahma

No	Aspek penilaian	Rentang Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Tepat Ritmik = melakukan setiap gerakan sesuai irama						
2	Tepat Tempo = menguasai gerakan baik gerakan cepat maupun lambat						
3	Selaras dengan						

Risa Fauzia, 2017

PENGARUH DAN HUBUNGAN PEMBELAJARAN OLAH TUBUH TERHADAP KETERAMPILAN MENARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Iringan = melakukan gerakan sesuai dengan iringan						
Jumlah							

3. Wirasa

Tujuan : mengukur keterampilan perasaan

Tabel 3.5 Aspek Penilaian Wirasa

No	Aspek penilaian	Rentang Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Keseragaman ungkapan isi atau tema tarian = menguasai dan melakukan gerakan tarian sesuai dengan isi dan tema yang ada dalam tarian tersebut						
2	Penguasaan jiwa dalam situasi menari = mengekspresikan yang terkandung dalam tarian yang dibawakan						
Jumlah							

4. Harmoni

Tujuan : mengukur keselarasan (Wiraga, Wirahma dan Wirasa)

Tabel 3.6 Aspek Penilaian Harmoni

No	Aspek penilaian	Rentang Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Keselarasan aspek wiraga, wirahma dan wirasa.						
2	Keselerasan unsur seni pendukung						
Jumlah							

Tabel 3.7 Tabel Kriteria aspek penilaian keterampilan

Skala	Interval Penilaian	Kriteria
1	71-76	Sangat Kurang
2	77-82	Kurang
3	83-88	Cukup
4	89-95	Baik
5	95-100	Sangat Baik

Risa Fauzia, 2017

PENGARUH DAN HUBUNGAN PEMBELAJARAN OLAH TUBUH TERHADAP KETERAMPILAN MENARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan cara pengisian format penilaian adalah sebagai berikut:

- Setelah keterampilan menari dijabarkan kemudian peneliti menilai satu persatu aspek nya ketika tes.
- Peneliti melakukan tes
- Peneliti melakukan penilaian pada format aspek keterampilan menari

Tabel 3.8 Format penilaian keterampilan menari

No	Nama	Skor				Jumlah
		Wiraga	Wirahma	Wirasa	Harmoni	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan cara pengisian format penilaian adalah sebagai berikut:

- Agar memudahkan penghitungan dalam memperoleh data maka setelah dilakukan tes dan memperoleh nilai pada indikator penilaian maka peneliti menjumlahkan nilai satu persatu aspeknya kepada format penilaian di atas.
- Untuk mendapatkan nilai pretest dan posttestnya, berikut tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti
- Aspek penilaian keterampilan = $\frac{\text{wiraga} + \text{wirahma} + \text{wirasa} + \text{harmoni}}{4}$ = skor pretest/posttest

Tabel 3.9 Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen/Kontrol

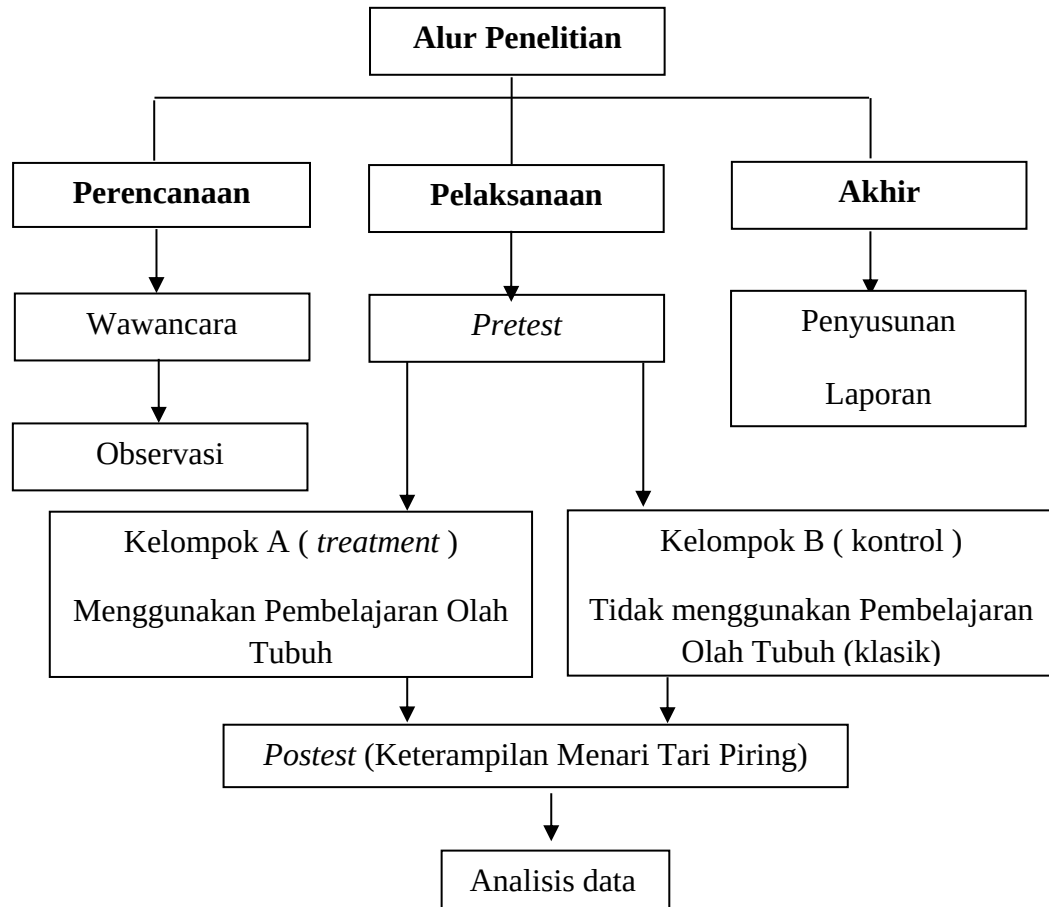
No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Keterangan cara pengisian format penilaian adalah sebagai berikut:

- Setelah mendapatkan jumlah skor dari penilaian keterampilan kemudian peneliti memasukan nilai kedalam kolom baik setelah pretest maupun posttest kedalam kolom di atas.

E. Prosedur Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

F. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat melaksanakan wawancara.

b. Pedoman Observasi

Obesrvasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta mengobservasi aktivitas siswa dan

mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan siswa pada penguasaan materi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui pengaruh dan hubungan pembelajaran olah tubuh terhadap keterampilan menari melalui materi tari piring.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk sebagai pendukung dari data-data yang dibutuhkan.

G. Definisi Operasional

Untuk mengantisipasi sikap penafsiran makna istilah yang beragam, maka dalam hal ini perlu dijelaskan sesuai dengan operasional dari penelitian yang akan dilaksanakan.

a. Pembelajaran seni tari

Pembelajaran seni tari termasuk kedalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di sekolah. Di dalam proses pembelajarannya, seni tari memerlukan keterampilan karena seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan tubuh sebagai alat belajarnya.

b. Olah tubuh

Olah tubuh merupakan salah satu sarana untuk mempengaruhi keterampilan menari peserta didik. Dalam penelitian ini juga olah tubuh adalah salah satu pembelajaran yang digunakan untuk menunjang siswa agar lebih memahami tentang keterampilan dalam pembelajaran tari.

c. Keterampilan menari

Keterampilan menari merupakan salah satu pencapaian yang diharapkan dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian tentang keterampilan menari yaitu, wiraga, wirahma, wirasa dan harmoni. Peneliti disini menggunakan tari gerak dasar tari piring sebagai materi pembelajarannya. Gerak dasar tari piring yang digunakan yaitu gerak dasar tari piring kreasi. Tari piring yang telah dimodifikasi agar memudahkan siswa dalam pembelajarannya, karena di sesuaikan dengan jenjang pendidikan dan usia peserta didik tersebut.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berebntuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 60). Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

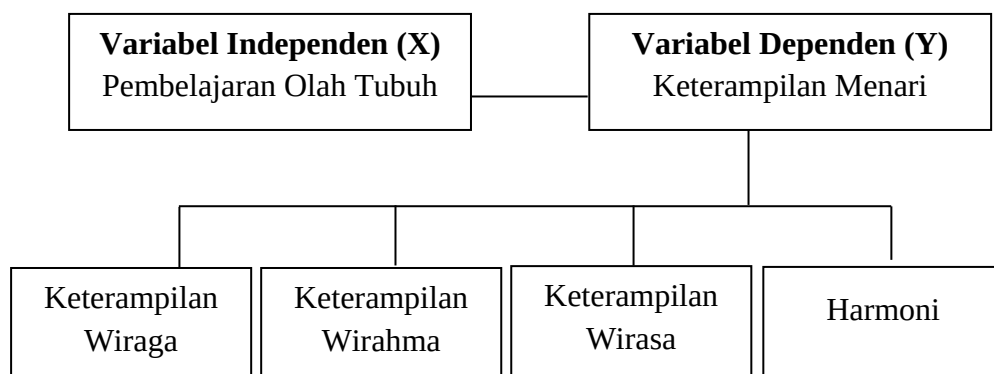
a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2014, hlm. 61). Variabel independen ini bisa disimbolkan dengan variabel “X”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dari penelitian yaitu “Pembelajaran Olah Tubuh”.

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, hlm. 61). Variabel bebas yang dapat disimbolkan dengan simbol “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Keterampilan Menari”.

Digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.3 Variabel Penelitian

I. Teknik Analisis Data

Pada saat data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan menganalisis data tersebut melalui pendekatan statistika. Adapun pengertian statistika menurut Nurhasan (2002, hlm. 21) adalah suatu cara untuk mengatur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah dan menganalisis data serta memberikan arti atau makna dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

Adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Menghitung skor rata-rata menggunakan rumus:

Nurhasan (2002, hlm. 22)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicapai

X = Skor yang diperoleh

N = Jumlah sample

Σ = Jumlah

b. Menghitung simpangan baku

Nurhasan (2002, hlm. 36)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

X_1 = Skor yang dicapai seseorang

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

n = Banyaknya jumlah orang

c. Menghitung uji normalitas dengan pendekatan uji Lilieforse

Nurhasan (2002, hlm. 105-106)

a. Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.

b. Tentukan rata-rata mean dan simpangan baku

1. Nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Nilai simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

- c. Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu: $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$
- d. Untuk tiap baku angka tersebut, dengan bantuan tabel distribusi normal baku (tabel distribusi Z). kemudian hitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) dengan nilai ketentuan : jika nilai Z negatif , maka dalam menentukan Fzi-nya adalah 0,5 – luas distribusinya Z pada tabel.
- e. Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.
- f. Hitung selisih antara F (zi) – S (zi) dan tentukan harga mutlaknya.
- g. Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berilah symbol Lo.
- h. Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji Liliefors, maka tentukanlah nilai Ltabelnya.
- i. Bandingkan nilai Ltabel tersebut dengan nilai Lhitung untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya dengan kriteria :
 - 1) Terima Ho jika Lhitung < Ltabel artinya data berdistribusi normal.
 - 2) Tolak Ho jika Lhitung > Ltabel artinya data tidak berdistribusi normal.

d. Menghitung homogenitas dengan rumus:

Nurhasan (2002, hlm. 110)

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

1. Setelah di dapatkan nilai Fhitung maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai

Ftabel dengan rumus:

dk pembilang = n – 1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n – 1 (untuk varians terkecil)

keterangan:

dk : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

2. Mencari nilai Ftabel dengan taraf signifikansi 5% atau (α) sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ho : Kedua kelompok tidak terdapat perbedaan variansi yang signifikan yang berarti kedua kelompok mempunyai variansi yang sama atau homogen.

Hi : Kedua kelompok terdapat perbedaan variansi yang signifikan yang berarti kedua kelompok mempunyai variansi yang tidak sama atau tidak homogen.

- a. Tolak Ho jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti data kedua kelompok mempunyai variansi yang tidak sama atau tidak homogen.
- b. Terima Ho jika $F_{tabel} \leq F_{hitung}$ berarti data kedua kelompok mempunyai variansi yang sama atau homogen.

keterangan:

Ho : Hipotesis nol

Hi : Hipotesis alternatif

Ftabel : nilai distribusi F.

F hitung : nilai dari hasil penghitungan uji F.

e. Uji kesamaan dua rata-rata skor berpasangan (uji-t) sebagai berikut:

Nurhasan (2002, hlm. 132)

$$t = \frac{\bar{B}}{\frac{SB}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : $\bar{B}$ = Rata-rata beda

SB = Simpangan baku beda

n = Banyaknya sampel

Langkah-langkah yang harus dilakukan :

- a. σ hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan yang diajukan dengan peluang $t(1-1/2\alpha)$
- b. tentukan hipotesis diterima atau ditolak.

1. Menghitung signifikansi dua rata-rata (dua pihak) dengan pendekatan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun pasangan hipotesisnya adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \geq \mu_2$

Keterangan:

t : Nilai t yang dicari (t_{hitung})

$\overline{X}_1$: Nilai rata-rata kelompok 1

$\overline{X}_2$: Nilai rata-rata kelompok 2

n_1 : Banyaknya sample kelompok 1

n_2 : Banyaknya sample kelompok 2

Langkah-langkah yang harus ditempuh:

- a. Rumuskan hipotesisnya
- b. Hitung Variansi
- c. Hitung simpangan baku
- d. Hitung nilai t dengan rumus tersebut
- e. Tentukan dk-nya = $(n_1 - n_2 - 2)$
- f. Tentukan tingkat kepercayaan yang akan diambil (1% untuk $\alpha = 0,01$ atau 5% untuk $\alpha = 0,05$) yang dalam penelitian ini diambil taraf kepercayaan 5% atau $\alpha = 0,05$
- g. Bandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan yang diajukan dengan peluang $t (1 - \frac{1}{2} \alpha)$
- h. Tentukan hipotesis diterima atau ditolak, dengan kriteria sebagai berikut:
Hipotesis kalimat:
(1) H_0 = Pembelajaran klasik memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap keterampilan menari siswa.
(2) H_1 = Pembelajaran klasik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menari siswa.

Hipotesis statistik:

$$(1) H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$(2) H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Kriteria Keputusan:

(1) Nilai Signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , H_0 diterima.

(2) Nilai Signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , H_0 ditolak.

f. Uji analisis korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Pembelajaran Olah Tubuh) dengan Variabel Y (Keterampilan Menari). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Teknik *pearson product moment correlation* adalah suatu korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besar kuatnya hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut koefisien korelasi.

Adapun rumus *pearson product moment correlation* yang digunakan sebagai berikut:

Sugiyono (2008, hlm. 225)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelatif

n = Jumlah anggota sampel

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

Dalam penelitian ini analisis korelasi pearson digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) dengan nilai : $-1 \leq r_s \leq 1$, dimana :

- a. Bilai nilai $r_s = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi kedua variabel dikatakan sangat kuat dan negatif artinya sifat hubungan dari kedua variabel berlawanan arah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y akan turun atau sebaliknya.
- b. Bila nilai $r_s = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi dari kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali.
- c. Bila nilai $r_s = 1$ atau mendekati 1 , maka korelasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif, artinya hubungan dari kedua variabel yang diteliti bersifat searah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y juga naik atau sebaliknya.

Adapun kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 257) yaitu :

Interval Koefisian	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Korelasi

Koefisien korelasi di atas digunakan apabila data berdistribusi normal, apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik nonparametik. Untuk menghitung dalam penelitian ini, penulis menggunakan *SPSS V. 23 for Windows* untuk memudahkan pengolahan data.